

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau situasi sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan tabligh musibah yang diadakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Pagar Dewa (ICMPD) di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung jalannya ceramah, mencatat isi ceramah, serta mengamati respons jamaah terhadap humor yang disampaikan. Wawancara juga dilakukan untuk menggali lebih dalam pemahaman dan reaksi jamaah terhadap humor dalam ceramah. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih jelas dan rinci.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, yaitu bagaimana humor digunakan sebagai strategi dakwah dalam ceramah tabligh musibah. Pendekatan kualitatif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk narasi dan pengamatan yang mendalam, bukan angka atau statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DP* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 65-67.

menggambarkan secara rinci fenomena humor yang digunakan dalam ceramah dan bagaimana respons jamaah terhadap humor tersebut, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika komunikasi dakwah melalui humor dalam konteks tabligh musibah.²

B. Informan penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan informan sesuai dengan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. peneliti memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang tepat dan mendalam.³ Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian:

1. Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Pagar Dewa (ICMPD)
2. Mad'u (2 orang disetiap tabligh musibah selama penelitian dilaksanakan)
3. Ustadz yang memberikan materi ceramah Waktu dan Tempat Penelitian

² Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 7-9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 133.

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu

- Lokasi pertama : Rabu (malam kamis), 19 februari 2025
- Lokasi kedua : Kamis (malam Jumat), 13 Maret 2025

2. Tempat

- Lokasi pertama : Jl. Sungai rupa RT 41, RW.08 (samping Indomaret) kel. Pagar Dewa, kecamatan Selebar, Kota Bengkulu
- Lokasi kedua : Jl. RE. Martadinata RT. 29 RW. 06 (Gang Bank Mandiri) Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari teks ceramah tabligh musibah yang disampaikan oleh dua penceramah, yaitu Ustadz Fafa Redi dan Ustadz Ritonga, di rumah duka. Teks ceramah ini menjadi data utama yang dianalisis untuk memahami penggunaan humor sebagai strategi dakwah. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan transkripsi terhadap rekaman ceramah yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang mengandung humor. Teks ceramah ini merupakan sumber utama yang memberikan gambaran mendalam tentang penerapan humor dalam konteks dakwah pada saat musibah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan topik humor dalam

dakwah. Buku, jurnal, artikel, serta referensi lain yang membahas konsep humor dalam komunikasi Islam digunakan untuk mendukung pemahaman tentang teori humor dan aplikasinya dalam ceramah dakwah. Sumber sekunder ini membantu peneliti dalam membangun landasan teori untuk menganalisis data primer yang diperoleh dari teks ceramah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Penulis telah melakukan observasi dengan mengikuti acara tabligh musibah di pagar dewa yang diselenggarakan oleh ICMPD, dalam kata lain petugasnya dari anggota ICMPD. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati jamaah yang hadir dalam ceramah tabligh musibah di rumah duka. Peneliti fokus pada reaksi jamaah terhadap humor yang disampaikan oleh Ustadz Fafa Redi dan Ustadz Ritonga. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana humor mempengaruhi penerimaan pesan dakwah oleh jamaah, serta suasana hati mereka selama ceramah berlangsung.

2. Wawancara

Dari pihak ICMPD, Penulis akan melakukan wawancara kepada ketua ICMPD, dan mewawancarai 4 orang jamaah yang hadir dalam acara tabligh musibah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Penulis akan menyertakan dokumentasi dari setiap kegiatan yang diikuti. Penulis juga merekam full ceramah yang disampaikan oleh ustadz, untuk kemudian di catat/dibuat dalam bentuk teks dan dianalisis.⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilihnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif

⁴ Hasan, Hajar. "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* 2.1 (2022), hal. 23-30.

⁵ Lexy j, M. Mwtode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2006), hal. 4-6

dapat berupa kata-kata, kalimat kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi⁶

1. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu penyaringan dan pemilahan data yang relevan dari teks ceramah. Peneliti memilih bagian-bagian ceramah yang mengandung humor dan yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan memfokuskan pada humor yang digunakan oleh para penceramah dan cara humor tersebut disampaikan dalam konteks dakwah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur. Data ceramah yang telah ditranskripsi akan disusun berdasarkan tema atau topik yang relevan dengan humor dalam dakwah. Dalam tahap ini, peneliti mengorganisir teks ceramah yang mengandung humor.

3. Mengambil Kesimpulan

Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yaitu pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya⁷. peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis. Di

⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek) (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 2

⁷ Iskandar. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press. (2018)

tahap ini, peneliti akan menghubungkan penggunaan humor dalam ceramah dengan tujuan dakwah yang disampaikan. Humor yang digunakan dalam ceramah akan dianalisis untuk melihat bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan pesan dakwah, serta peran humor dalam menciptakan suasana yang lebih nyaman dalam situasi musibah.

G. Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸

Untuk meningkatkan validitas hasil analisis, dilakukan triangulasi dengan cara membandingkan temuan dari analisis ceramah dan referensi yang ada di literatur tentang humor dalam dakwah. Peneliti juga akan mengonfirmasi kesesuaian temuan dari data lapangan dengan teori-teori yang relevan untuk memperkuat kesimpulan yang diambil.



⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017)